

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja baik itu bersumber dari proses pelaksanaan, material yang digunakan, pengaruh cuaca dan lingkungan kerja serta pelaku konstruksi tidak terlatih. Sementara dampak sebuah risiko kurang dihayati para tenaga kerja konstruksi dan mengabaikan penggunaan peralatan pelindung yang sesuai dengan Standar Manajemen K3.

Kurangnya pemahaman Standar Manajemen K3 dan tingkat pendidikan yang rendah ikut memperbesar risiko yang harus dihadapi pekerja. Walaupun dampak kecelakaan kerja belum diketahui tingkat keparahan dan tingkat kemungkinan suatu risiko, namun risiko yang kecil tentu saja merugikan berbagai pelaku konstruksi. Terutama tenaga kerja lapangan yang bersentuhan langsung dengan bahaya suatu pekerjaan konstruksi. Apabila *hazard* tersebut tidak dapat dikendalikan dengan tepat akan dapat menyebabkan kelelahan, sakit, cedera dan bahkan kecelakaan kerja yang serius (Tarwaka, 2018).

Sumber bahaya suatu pekerjaan lapangan perlu dikendalikan dengan baik agar bahaya dapat dihadapi dengan tepat dan aman. Perlu dilakukan identifikasi suatu bahaya pada masing-masing pekerjaan sekaligus tempat pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Setelah sumber bahaya sudah diidentifikasi, penilaian sebuah risiko dapat diolah dan diurutkan sesuai dengan tingkat keparahan serta tingkat kemungkinannya. Dari hasil identifikasi bahaya masing-masing pekerjaan, kemudian dapat ditentukan pencegahan dan pengendalian yang tepat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Penelitian ini akan membahas tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control*) pada Proyek Konstruksi. Selain itu penulis akan menentukan pencegahan dan pengendalian suatu bahaya. Sehingga dari identifikasi

tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi ataupun *early warning* ketika terjadi penyimpangan.

### **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil beberapa identifikasi masalah, yaitu ;

1. Bagaimana mengidentifikasi bahaya kecelakaan kerja pada pekerjaan yang berlangsung dalam Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta?
2. Bagaimana menilai setiap risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada pekerjaan yang berlangsung dalam Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta?
3. Bagaimana memberikan usulan pengendalian risiko pada pekerjaan yang berlangsung dalam Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pengamatan pekerjaan setiap area pada pekerjaan yang berlangsung dalam Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta PT Adhi Persada Gedung.
2. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan memberikan lembar penilaian kepada *safety officer*, *supervisor*, dan 3 orang pekerja.

### **1.4. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, perguruan tinggi lain dan internet dengan basis pencarian [www.google.com](http://www.google.com), Penyusun tidak menemukan Tugas Akhir yang khususnya membahas tentang **Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Menggunakan Metode HIRARC** dengan Studi Kasus Pada Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bahaya kecelakaan kerja pada Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta
2. Menilai risiko kecelakaan kerja pada Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta
3. Mengetahui pengendalian risiko pada Proyek Apartemen Dhika Universe Yogyakarta berdasarkan Pedoman OHSAS 18002:2008.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperdalam pengetahuan tentang manajemen risiko pada proyek konstruksi khususnya K3.
2. Mengetahui kondisi yang perlu ditingkatkan dalam melakukan penilaian risiko dengan metode HIRARC.
3. Menjadi bahan evaluasi untuk proyek tersebut.